

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio *CAMEL* yang diproyeksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *financial distress*.

Financial distress adalah kondisi kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya. *Altman Z Score* berguna untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk mengukur kesehatan bank dan hasil kinerja keuangan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik (*logistic-regretion*), karena model variabel dependen dalam model adalah *binary* atau *dummy*, dengan memberi nilai 1 untuk bank dalam kondisi *financial distress* dan nilai 0 untuk bank tidak dalam kondisi *financial distress*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* terdapat 45 sampel. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen dengan rasio *CAMEL* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci : *CAMEL*, *Financial Distress*, *Altman Z Score*, *Dummy Variable*, Regresi Logistik